

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat pesisir Kalimantan Timur sangat menggantungkan mata pencaharian mereka pada keberlanjutan potensi wilayah pesisir sebagai penunjang perekonomian (Suyatna et al., 2010). Sumberdaya ikan sebagai salah satu potensi yang dapat pulih kembali (*renewable*) akan selalu dimanfaatkan. Namun, hal ini tidak berarti bahwa sumberdaya perikanan tidak terbatas, baik jumlah maupun kemampuannya untuk regenerasi. Ketika jumlah upaya penangkapan melebihi stok ikan tersedia maka stok ikan yang tersedia masih bisa tumbuh dan berkembang, tetapi sebaliknya terjadi apabila upaya penangkapan lebih besar daripada ketersediaan stok ikan akan membuat ketersediaan ikan berkurang (Nelwan et. al., 2014) oleh sebab itu pemanfaatan sumberdaya ikan harus dikelola dengan cara yang benar agar tidak merusak lingkungan sebab sumberdaya tersebut mampu memberikan kontribusi baik dalam bidang ekonomi maupun sosial dan masyarakat pesisir dapat terus-menerus mememanfaatkannya secara berkelanjutan (Hanna, 1995).

Menurut laporan statistik perikanan Kalimantan Timur (2010) pada tahun 2007-2010 jumlah hasil tangkapan ikan rata-rata pertahun naik sebesar 6.4 % dan jumlah upaya penangkapan (Trip) rata-rata pertahun naik sebesar 60.06 %. Meningkatnya jumlah hasil tangkap sejalan dengan meningkatnya upaya operasional penangkapan, tetapi peningkatan tekanan penangkapan tidak sebanding dengan hasil tangkapan tersebut. Apabila dilakukan pemanfaatan dengan tidak terkendali stok ikan akan menipis, hal buruk yang dapat terjadi kemudian adalah punahnya populasi ikan (Naamin et. al., 1991 dalam Sumartini, 2003). FAO (1999) menyatakan perlu kehati-hatian dalam memberikan kontribusi

perikanan agar tidak merugi dikemudian hari dan diperlukan pengelolaan strategis dalam upaya menghindari suatu bentuk penangkapan berlebih.

1.2 Rumusan Masalah

Upaya penangkapan ikan yang tidak sebanding dengan memberikan tekanan penangkapan berlebihan tanpa memperhatikan laju pertumbuhan dan reproduksi ikan akan sangat mengkhawatirkan ketersediaan sumberdaya ikan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang :

1. Bagaimana kondisi potensi sumber daya ikan demersal berdasarkan hasil tangkapan di pesisir Kalimantan Timur ? ;dan
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan demersal di pesisir Kalimantan Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi potensi ikan demersal berdasarkan hasil tangkapan di pesisir Kalimantan Timur dan ;
2. Mengetahui tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan demersal di pesisir Kalimantan Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi mahasiswa selaku peneliti

Dapat digunakan sebagai informasi dan pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan fakta yang ada di lapang.

2. Bagi institusi terkait

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan di pesisir Kalimantan Timur.

3. Bagi masyarakat

Dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai status keberlanjutan sumberdaya ikan pelagis kecil, ikan pelagis besar dan ikan demersal di pesisir Kalimantan Timur

1.5 Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 di Kantor Dinas Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur. Pengumpulan data dan penyusunan laporan dilaksanakan mulai Januari-Mei 2015

